|  |  |
| --- | --- |
| Jurnal Komunikatio p-ISSN 2442-3882; e-ISSN 2549-8002 Volume 6 Nomor 1, Mei 2019 | 1 |

**POLA KOMUNIKASI ORANGTUA DEMOKRATIS**

**DI YAYASAN ALANG-ALANG CIAWI BOGOR**

***PARENT’S COMMUNICATION MODEL***

***AT YAYASAN ALANG-ALANG CIAWI BOGOR***

**Nova Agnesha1\***, Ike Atikah Ratnamulyani2, Koesworo Setiawan3.

1. Ps Sains Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Bogor 16770.

\*Korespondensi: Nova Agnesha, agneshanova@gmail.com

(Diterima Oleh Dewan Redaksi: 13-05-2019)

(Dipublikasikan Oleh Dewan Redaksi: 01-06-2019)

**ABSTRACT**

*The most ideal model of parental communication to apply is the communication model of democratic parents. But in reality there are still many parents who do not understand the application of democratic communication model to their children. With democratic communication model, the development of children will develop well. This study aims to analyze the application of parental communication model in daily life to their children. The research approach used is quantitative This study discusses the application of communication model of democratic parents at the Alang-alang Foundation Ciawi Bogor , the method used descriptive quantitative method. The research sample was carried out to parents of participants consisting of 41 people. The results of the study show that (1) affection and understanding are very good (2) strict and consistent discipline is in good category, (3) freedom of opinion in good category, (4) discussion in good category, (5) respecting good categories, ( 6) Understanding is categorized well.*

***Keywords****:**communication model, parent, democratic*

**ABSTRAK**

Pola komunikasi orangtua yang paling ideal untuk diterapkan adalah pola komunikasi orangtua demokratis. Namun kenyataannya masih banyak orangtua yang belum memahami penerapan pola komunikasi demokratis kepada anaknya. Dengan pola komunikasi demokratis, maka perkembangan anakpun akan berkembang dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pola komunikasi orangtua dalam kehidupan sehari-hari kepada anaknya . Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif Penelitian ini membahas tentang penerapan pola komunikasi orangtua demokratis di Yayasan Alang-alang Ciawi Bogor, metode yang digunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini dilakukan kepada orangtua peserta yang terdiri dari 41 orang. Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa (1) kasih sayang dan pengertian berkategori sangat baik (2) Disiplin yang tegas dan konsekuen berkategori baik, (3) Kebebasan berpendapat berkategori baik, (4) Berdiskusi berkategori baik., (5) Menghargai berkategori baik, (6) Pengertian berkategori baik.

**Kata Kunci**:pola komunikasi, orangtua, demokratis.



Nova Agnesha, 2019. Pola Komunikasi Orangtua Demokratis di Yayasan Alang-alang Ciawi Bogor



|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 2 | Nova *et al*. | Pola Komunikasi Orangtua Demokratis |

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil observasi peneliti, menjadi orang tua tidaklah mudah karena diperlukan pemahaman mengenai pola komunikasi yang tepat dalam menjalin hubungan dengan anaknya. Dengan pola komunikasi yang tepat, maka perkembangan anakpun akan berkembang dengan baik.

Pola merupakan salah satu bentuk dari berbagai bentuk yang dapat dirujuk sebagai bagian dari suatu bingkai. Komunikasi merupakan suatu interaksi yang terjadi antara personal yang menukarkan informasi dengan menggunakan media maupun saluran yang bersifat langsung maupun tak langsung (AA Kusumadinata, 2016).

Namun sayangnya masih banyak orangtua yang belum memahami bagaimana pola komunikasi yang tepat dalam mendidik anak-anaknya, sehingga menyebabkan komunikasi yang kurang efektif dengan anak sehingga menjadi salah satu kendala dalam menjalin hubungan baik antara satu sama lain.

Menurut Yusuf (dalam Gunawan 2013 : 226) Pola komunikasi orangtua dikategorikan menjadi 3 yaitu : Pola Komunikasi membebaskan (Permissive), Pola Komunikasi Otoriter (Authoritarian), Pola Komunikasi Demokratis (Authoritative). Dari ketiga Pola komunikasi orangtua tersebut, yang paling tepat dalam mendidik anak yaitu Model komunikasi demokratis (Authoritative).

Menurut Saeful Zaman & Aundriani Libertina (2012) Pola komunikasi demokratis mengedepankan kasih sayang dan perhatian, yang diiringi oleh penerapan disiplin yang tegas dan konsekuen. Di sisi lain, anak diberikan kebebasan untuk berpendapat dan kesempatan waktu untuk berdiskusi, sehingga terjalin komunikasi dua arah. Ketika terjadi perbedaan pendapat, ia tetap dihargai dan diberikan pengertian.

Pola komunikasi demokratis cenderung kepada komunikasi partisipasi. Komunikasi partisipasi merupakan proses komunikasi yang terjadi secara dialog yang mana mengedepankan kebersamaan kebutuhan dalam membangun kesepakatan bersama (AA Kusumadinata, 2016)

Kelebihan dari Model komunikasi demokratis menurut Dewi (dalam Joko dkk,

2009), karakter anak dengan pola komunikasi demokratis biasanya lebih aktif, memiliki inisiatif, mau mencoba dan tidak takut gagal, anak memiliki kesempatan berdiskusi dan mengambil keputusan. Orangtua mengawasi dan mengontrol anak dan memberikan dorongan yang positif.

Dengan uraian diatas peneliti memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana pola komunikasi orangtua demokratis di Yayasan Alang-alang ?.

**MATERI DAN METODE**

Peneliti dalam menyusun karya ilmiah ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun populasi penelitian adalah seluruh orangtua peserta Yayasan Alang-alang yang berjumlah 163 orang. Peneliti menarik besarnya sampel sebanyak 25 % dari populasi (Arikunto, 2010:134-185) sehingga terdapat 41 sampel.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jurnal Komunikatio p-ISSN 2442-3882; e-ISSN 2549-8002 Volume 6 Nomor 1, Mei 2019 | 3 |  |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengolahan setiap indikator, peneliti merekapitulasi setiap dimensi dalam satu variabel Pola Komunikasi Orangtua Demokratis yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**

**Rekap Indikator Setiap Dimensi Pola Komunikasi Orangtua**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Dimensi | Indikator | Skor pernyataan | Kriteria Penilaian |
| 1. Kasih sayang dan perhatian | Mengungkapkan kasih sayang dan perhatian | 4.41 | Sangat baik |
|  | Memperhatikan kebutuhan anak. | 4.36 | Sangat baik |
|  | Memperhatikan perkembangan anak. | 4.39 | Sangat baik |
|  | Memberikan Bimbingan | 4.21 | Sangat baik |
|  | Memfasilitasi | 4.00 | Baik |
| 1. Disiplin yang tegas dan konsekuen | Aturan yang jelas dan logis | 4.17 | Baik |
|  | Konsekuensi | 4.14 | Baik |
|  | Memiliki jadwal | 4.12 | Baik |
| 1. Kebebasan berpendapat | Kesempatan berbicara | 4.09 | Baik |
|  | Menghargai Pendapat anak | 4.14 | Baik |
| 1. Berdiskusi | Mendengarkan | 4.19 | Baik |
|  | Memberikan masukan | 4.36 | Sangat baik |
|  | Bergiliran saat berbicara | 4.19 | Baik |
|  | Memberikan tanggapan | 4.09 | Baik |
| 1. Menghargai | Menghargai keputusan anak | 4.07 | Baik |
|  | Memberi pujian | 4.32 | Sangat baik |
| 1. Pengertian | Mengerti kondisi dan kebutuhan anak | 4.21 | Sangat baik |
|  | Memberi penjelasan | 4.14 | Baik |

Sumber : Hasil kajian peneliti, 2019.

Dari tabel rekapitulasi indikator per dimensi dalam variabel Pola Komunikasi Orangtua Demokratis diperoleh rata-rata angka penafsiran sebesar 4.00 yang masuk dalam kategori “baik.” Artinya Pola Komunikasi Orangtua Demokratis di Yayasan Alang-alang sudah baik, terlihat dari pola komunikasi yang digunakan oleh mayoritas orangtua.

Siti Huzaemah selaku pembimbing orangtua Yayasan Alang-alang mengatakan bahwa di Yayasan Alang-alang orangtua diberikan kelas parenting sehingga orangtua memiliki wawasan mengenai pola komunikasi yang paling tepat diterapkan kepada anaknya saat dirumah.

Meskipun orangtua memiliki latar belakang yang beda-beda namun Yayasan Alang-alang secara konsisten memberikan kelas parenting yang dapat dijadikan sebagai sesi diskusi dan sesi tanya jawab antar orangtua.

Selain itu kolaborasi dengan berbagai divisi yang ada di Yayasan Alang-alang antara lain dengan divisi perpustakaan membuat orangtua memiliki kesempatan untuk menambah wawasannya melalui fasilitas peminjaman buku bertemakan parenting.

Tidak jarang juga Yayasan Alang-alang menghadirkan pembicara-pembicara yang kompeten dala bidang parenting sehingga orangtua semakin yakin untuk menerapkan pola komunikasi demokratis dirumah.

Kerjasama dengan para pembimbingpun terjalin sangat baik. Secara berkala pembimbing Yayasan Alang-alang mengadakan kunjungan rumah sehingga pembimbing dapat mengetahui latar belakang anak maupun orangtua sehingga dapat menyesuaikan dala memberikan sebuah program atau kegiatan.

Pembimbing pun menjadi *role* model bagi orangtua bagaimana menerapkan pola komunikasi demokratis kepada anak. Karena kesempatan untuk orangtua melihat dan meniru lebih banyak karena orangtua diberikan kegiatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 4 | Nova *et al*. | Pola Komunikasi Orangtua Demokratis |

bersamaan dengan jadwal anaknya bersekolah di Yayasan Alang-alang.

Poin penting lainnya adalah sejak awal Yayasan Alang-alang mengajak seluruh orangtua untuk melakukan perbaikan terus menerus melalui penerapan pola komunikasi demokratis. Hal ini disepakati bersama dalam kesepahaman yang tertulis dalam buku petunjuk orangtua yang didapatkan pada saat orangtua mendaftarkan anaknya bersekolah di Yayasan Alang-alang. Selain itu orangtua senantiasa diingatkan untuk menerapkan pola komunikasi demokratis saat pembimbing membagikan hasil perkembangan anaknya.

Orangtua ditanamkan bahwa selain para pembimbing di Yayasan Alang-alang, orangtua sendirilah yang memiliki andil utama yang dapat mengantarkan anaknya berkembang dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Orangtua akan menjadi panutan anaknya, oleh karena itu orangtua di Yayasan Alang-alang sangat menyadari jika pola komunikasi yang diterapkan tidak tepat maka anakpun tidak akan berkembang dengan baik, sebaliknya jika orangtua menerapkan pola komunikasi demokratis secara konsisten, maka anak akan berkembang dengan baik karena anak mendapatkan kasih sayang dan perhatian tanpa melupakan batasan-batasan maupun peraturan dalam kehidupannya.

**KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

**Kesimpulan**

Pola komunikasi orangtua demokratis di Yayasan Alang berkategori baik setelah didapatkan rata-rata angka penafsiran 4.00 yang artinya orangtua sudah menerapkan pola komunikasi demokratis kepada anaknya dalam kehidupan sehari-hari.

**Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi yaitu penerapan pola komunikasi orangtua demokratis dalam kehidupan sehari-hari dan berdampak pada perkembangan anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

**BUKU**

Djamarah, Syaiful Bahri. (2014) Model Asuh orangtua dan Komunikasi Dalam keluarga: Upaya membangun citra Membentuk Pribadi Anak. Jakarta : Rineka cipta

Gunarsa, Yulia Singgih D. & Singgih D Gunarsa.(2012) Psikologi Untuk Keluarga.Jakarta ; Penerbit Libri.

Sanjaya, Pierre. (2011) Good Parents Bad Parents, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Surbakti, E.B. (2012) Parenting Anak- anak.Jakarta : PT Elex Media

Tridhonanto, Al dan Beranda Agency (2014) Mengembangkan Model asuh demokratis. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Zaman, Saeful dan Aundriani Libertina. (2012) Membuat Anak Rajin Belajar Itu. Gampang. Jakarta: Visimedia

**JURNAL**

Gunawan, H. (2013) Jenis Model Komunikasi Orang tua dengan Anak Perokok Aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kusumadinata, AA dan Maria Fitriah. (2016) Analisis Komunikasi Partisipasi Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) di Kota Bogor.

Putri, Ervi Laily Mujitabah dan Ira Darmawanti. (2015) Perbedaan Kepercayaan Diri Remaja Akhir Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Model Asuh Orang Tua.

Salirawati, Das. (2012) Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting bagi Peserta Didik. Santi, Melissa. Ferry Koagouw (2015) Model Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga Broken Home Di Kelurahan Karombasan Selatan

|  |  |
| --- | --- |
| Jurnal Komunikatio p-ISSN 2442-3882; e-ISSN 2549-8002 Volume 6 Nomor 1, Mei 2019 | 5 |

Kecamatan Wanea Kota Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Suharsono ,Joko Tri, Dkk. (2009) Hubungan Model Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosialisasi PadaAnak Prasekolah Di Tk Pertiwi Purwokerto Utara.

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |